

KEANEKARAGAMAN JENIS DAN PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT DI KELURAHAN BATU PUTIH BAWAH KOTA BITUNG

Ekasari Matatula⁽¹⁾, Euis F. S. Pangemanan⁽¹⁾, Marthen Th. Lasut⁽¹⁾

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi
Manado, Sulawesi Utara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman jenis dan pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Kelurahan Batu Putih Bawah, Kota Bitung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 di Kelurahan Batu Putih Bawah, Kota Bitung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi lapangan. Teknik pemilihan informan yang digunakan yaitu teknik purposive sampling, responden dipilih berdasarkan yang memiliki pengetahuan tentang tumbuhan obat dan pemanfaatannya.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat 56 jenis tumbuhan dari 40 famili yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Anggota famili yang paling banyak dijumpai adalah Euphorbiaceae (4 jenis). Pohon merupakan habitus terbanyak yang dimanfaatkan 32% (18 jenis), dan bagian daun yang paling banyak digunakan untuk diolah menjadi obat. Sumber perolehan tumbuhan umumnya ditemukan di pekarangan 46% (26 jenis), cara pengolahan dengan cara direbus paling banyak dilakukan 46% (28 jenis) dan manfaat dari tumbuhan obat dapat menyembuhkan liver, asma, menurunkan panas tinggi, diare, malaria, sarampa, luka bakar, maag, asam lambung, patah tulang dan lain sebagainya.

Kata kunci: Keanekaragaman jenis, pemanfaatan tumbuhan obat, Kelurahan Batu Putih Bawah.

ABSTRACT

This study aims to determine the diversity of species and the use of plants as traditional medicine by the people of Batu Putih Bawah Village, Bitung City. This research was conducted in August 2020 in the Batu Putih Bawah village, Bitung City. The method used in this research is interviews and field observations. The informant selection technique used is purposive sampling technique, respondents are selected based on those who have knowledge of medicinal plants and their use.

Based on the research results, it is known that there are 56 types of plants from 40 families that are used as traditional medicine. The most common member of the family is Euphorbiaceae (4 species). Trees are the most used habitus (18 species), and the leaves are the most widely used for processing into medicine. Sources of plant acquisition are generally found in the yard of 46% (26 species), the method of processing by boiling is mostly done by 46% (28 species) and the benefits of medicinal plants can heal the liver, asthma, reduce high fever, diarrhea, malaria, sarampa, wounds, burns, ulcers, stomach acid, broken bones and so forth.

Keywords: Species diversity, utilization of medicinal plants, Batu Putih Bawah Village

PENDAHULUAN

Latar belakang

Hutan menyediakan manfaat berupa hasil hutan kayu maupun hasil hutan non kayu. Salah satu hasil dari hasil hutan non kayu yang sering dimanfaatkan masyarakat sekitar hutan yaitu tumbuhan obat.

Tumbuhan obat bagi masyarakat pedesaan maupun yang tinggal di sekitar kawasan hutan mempunyai peran yang sangat penting, apalagi daerah dengan fasilitas kesehatan yang masih sangat terbatas (Hidayat dan Hardiansyah, 2012).

Batu Putih Bawah merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Ranowulu, Kota Bitung yang memiliki sumber daya alam seperti perkebunan dan juga berbatasan dengan Kawasan hutan. Masyarakat di Kelurahan Batu Putih Bawah yang bermukim disekitar kawasan hutan, umumnya memanfaatkan sumber daya hutan untuk kehidupan sehari-hari mereka, salah satunya yaitu sebagai bahan obat tradisional. Pengetahuan yang ada pada masyarakat tentang tumbuhan obat tidak dituangkan dalam bentuk tulisan sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa lama kelamaan pengetahuan ini akan hilang begitu saja karena tidak terdokumentasi dengan baik.

Dengan adanya referensi mengenai jenis-jenis tumbuhan obat dan manfaatnya diharapkan agar pengetahuan pengobatan tradisional tidak hilang namun dapat diketahui oleh generasi penerus sehingga pengobatan tradisional dapat dikembangkan serta dapat

melestarikan tumbuhan obat yang digunakan.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keanekaragaman jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Kelurahan Batu Putih Bawah, Kota Bitung.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang jenis dan manfaat tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional dan cara mengolah tanaman tersebut untuk pengobatan di Kelurahan Batu Putih Bawah, Kota Bitung.

METEDOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Batu Putih Bawah, Kota Bitung selama bulan Agustus 2020.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat kualitatif. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi lapangan. Teknik pemilihan informan yang digunakan ini yaitu teknik purposive sampling, responden dipilih berdasarkan yang memiliki pengetahuan tentang tumbuhan obat dan pemanfaatannya.

Alat dan bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera digital, alat tulis menulis, voice recorder, dan kuisisioner. Bahan yang digunakan yaitu semua jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat.

Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kualitatif selanjutnya dianalisis secara deskriptif meliputi: nama ilmiah, nama lokal, nama Indonesia, famili, bagian yang digunakan, habitus, cara pengelolaannya, cara penggunaannya serta manfaat. Data yang diperoleh selanjutnya akan disajikan dalam bentuk tabel dan gambar sesuai hasil yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil responden

Berdasarkan hasil wawancara dengan lurah setempat, masyarakat yang memenuhi kriteria sebagai responden yang memiliki pengetahuan tentang tumbuhan obat dan pemanfaatannya terdiri dari 2 orang laki-laki dan 4 orang perempuan, 2 diantaranya berprofesi sebagai petani, 3 orang berprofesi sebagai IRT dan 1 orang berprofesi sebagai pemandu wisata

Pengetahuan mengenai tumbuhan obat dan pemanfaatannya yang dimiliki diantaranya diperoleh melalui ilham, pengetahuan secara turun temurun dan belajar sendiri. Masyarakat yang memiliki pengetahuan meramu obat dengan menggunakan tumbuhan, memanfaatkan pengetahuannya tersebut sebagai pengobat tradisional (batra).

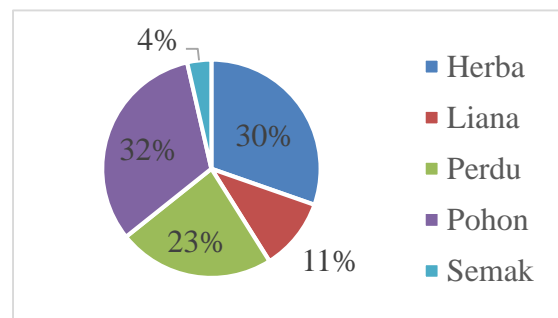
Jumlah pasien yang datang untuk berobat perhari mulai 3 orang/hari sampai 6-10 orang/hari, namun pengobatan yang dilakukan oleh batra tidak menetapkan harga saat

melakukan pengobatan, karena sudah menjadi kebiasaan pasien memberi upah seikhlasnya.

Keanekaragaman jenis tumbuhan obat dan habitusnya

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa terdapat 56 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat yang terdiri dari 40 famili.

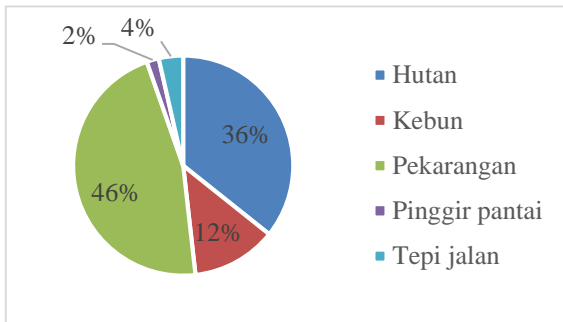
Habitus yang paling banyak digunakan yaitu pohon 32% (18 jenis). Hal ini sejalan dengan pendapat Zuhud dan Hikmat (2009) bahwa pohon menjadi tingkatan habitus tumbuhan obat tertinggi di Indonesia dibandingkan habitus lainnya sebesar 717 jenis (40.58 %).



Gambar 1. Habitus tumbuhan obat

Keanekaragaman jenis tumbuhan obat Berdasarkan lokasi sumber diperoleh

Jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh batra di Kelurahan Batu Putih Bawah ada yang tumbuh liar dan dijumpai di sekitar tepi jalan, tepi pantai dan hutan; dan ada pula yang dibudidayakan, yaitu masyarakat menanam sendiri tumbuhan obat di sekitar pekarangan rumah mereka dan kebun.



Gambar 2. Sumber diperoleh tumbuhan obat

Gambar 2 menunjukkan bahwa jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat paling banyak diperoleh dari pekarangan yaitu sebesar 46% (26 jenis). Hal ini dikarenakan batra menanam sendiri tumbuhan obat di sekitar pekarangan rumah mereka agar lebih mudah untuk diambil jika diperlukan.

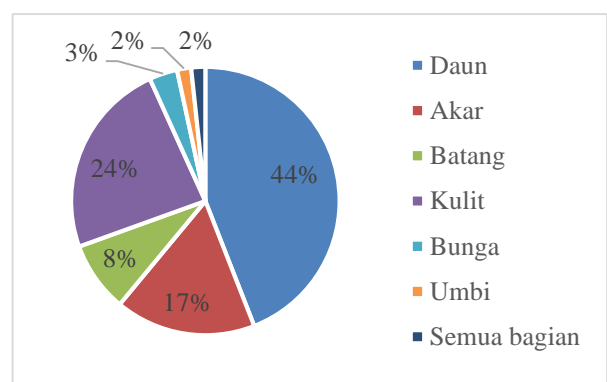
Cara pengambilan tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat menurut kepercayaan batra di Kelurahan Batu Putih Bawah ada yang menggunakan syarat tertentu, seperti setiap tanaman memiliki Tuan-Nya sehingga dalam pengambilan obat harus minta permissi dan mengambil daun dalam jumlah ganjil 1, 3, 5, 7 atau 9. Adapula untuk mendapatkan tanaman tertentu maka seorang batra mengetahuinya melalui petunjuk gaib yang diperoleh dari mimpi, selanjutnya untuk mencari tanaman tersebut juga disertai dengan doa-doa khusus dengan demikian tidak semua orang mengetahui jenis dan lokasi tanaman obat tersebut berada.

Keanekaragaman jenis tumbuhan obat berdasarkan bagian yang digunakan.

Dalam proses pengobatan, bagian-bagian tumbuhan yang digunakan yaitu daun, kulit

batang, buah, umbi, akar dan semua bagian. Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat ada yang hanya menggunakan satu bagian dari satu jenis tumbuhan saja seperti talas/bete yang dimanfaatkan untuk mengobati luka bakar dengan cara ambil bagian umbi, parut kemudian digosokkan ke luka bakar. Ada juga yang memanfaatkan lebih dari satu bagian yang berasal dari satu atau beberapa jenis tumbuhan yang dikombinasikan untuk mengobati suatu penyakit seperti, daun tinta maria di campur dengan daun mahapusi-gang di cuci dan di remas kedalam gelas dengan secukupnya untuk mengobati panas dalam dan sakit perut.

Hal ini sejalan dengan penelitian Safitri dkk., (2015), jenis tumbuhan yang dikombinasikan dapat menyembuhkan satu penyakit bahkan untuk beberapa penyakit. Adapun bagian-bagian yang dimanfaatkan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat

Pemanfaatan jenis tumbuhan obat oleh batra di Kelurahan Batu Putih Bawah lebih banyak menggunakan daun. Menurut Ezimone, dkk (2008) daun adalah bagian tumbuhan yang

paling banyak digunakan dalam pengobatan tradisional sebab daun mudah didapatkan dan pengolahannya mudah karena bertekstur lunak dan memiliki kandungan air sekitar 70-80%. Penggunaan daun sebagai bagian untuk pengobatan selain tidak merusak jenis tumbuhan, bagian daun juga mudah dalam hal pengambilan dan peracikan ramuan obat (Fakhrozi, 2009).

Pemanfaatan dan cara pengolahan tumbuhan obat

Pemanfaatan tumbuhan yang dilakukan oleh Batra di Kelurahan Batu Putih Bawah ataupun Batra lain umumnya memiliki cara ataupun bahan pengobatan yang berbeda-beda antara satu dan yang lainnya tergantung pada jenis penyakit yang diobati dan kepercayaan yang sudah turun-temurun, seperti yang dilakukan oleh batra sebelum melakukan pengobatan batra biasanya membaca doa dan

pasien harus memiliki keyakinan dan percaya bahwa akan sembuh, hal ini dipercaya berpengaruh terhadap hasil pengobatan. Tumbuhan obat di Kelurahan Batu Putih Bawah dapat menyembuhkan penakit seperti, dapat menyembuhkan liver, asma, menurunkan panas tinggi, diare, malaria, sarampa, luka bakar, maag, asam lambung, patah tulang dan lain sebagainya. Penggunaan tumbuhan sebagai obat dapat digunakan satu jenis tumbuhan untuk satu jenis penyakit dan satu tumbuhan untuk beberapa jenis penyakit, adapula yang menggunakan bahan tambahan seperti madu, gula, jahe, dan kunyit. Semua jenis tumbuhan obat yang ditemukan, merupakan jenis tumbuhan obat yang sudah teridentifikasi hanya berbeda pada pemanfaatan dan penamaan lokalnya. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pemanfaatan dan cara pengolahan tumbuhan obat

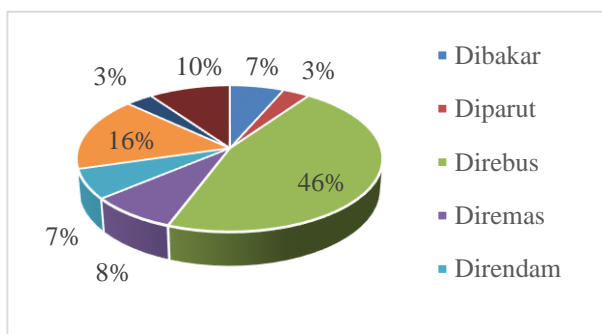
No	Nama Daerah	Manfaat	Cara Pengolahan tumbuhan obat
1	Luli	Mengobati penyakit liver	Daun berjumlah ganjil (3,5,7, atau 9), direndam dalam air panas kemudian ditiriskan lalu diminum.
2	Rumput kucing	Untuk mengobati asma	Akar yang sudah bersih direbus dengan air secukupnya, disaring dan diminum.
3	Bayam putih	Untuk menormalkan sel darah putih	Akar yang sudah bersih, rebus dengan air seceukupnya, disaring kemudian diminum.
4	Bayam merah	Untuk mengobati panas tinggi	Daun bayam merah di tambah dengan daun penese dan daun tinta maria di rebus masing-masing tanaman 3 pucuk dengan air secukupnya, disaring kemudian diminum.
5	Sirsak	Untuk mengobati diare	Bagian batang tumbuhan sirsak secukupnya, bersihkan. Batang di rebus dengan air secukupnya, saring kemudian diminum.
		Untuk mengobati asam urat	Daun sirsak 9 lembar, daun pandan 3 lembar, kunyit 3 buah, dan air 3 gelas. Kemudian di rebus hingga menjadi 1 gelas, disaring kemudian diminum.
6	Kayu telur	Untuk mengobati sarampa	Cukur kulit bagian dalam secukupnya, di rebus dengan air secukupnya kemudian diminum.
		Untuk mengobati sakit	Cukur kulit bagian dalam, kemudian dicampur dengan kulit batang pepaya (dicukur), setelah itu dibungkus, direbus dan air rebusannya

No	Nama Daerah	Manfaat	Cara Pengolahan tumbuhan obat
		malaria	diminum.
7	Bete	Untuk mengobati luka bakar	Bagian umbi, parut kemudian gosokkan ke luka bakar.
8	Daun mangkok	Obat darah tinggi	Daun berjumlah 9 lembar, dicuci, kemudian diremas ke sendok makan dan diminum.
9	Seho	Untuk mengobati luti api dan asam urat	Bagian akar muda, dipotong kemudian cuci bersih selanjutnya direbus dengan air secukupnya, saring dan minum air rebusan.
10	Silar	Untuk mengobati HIV	Batang yang masih muda, potong, bakar, lalu tumbuk kemudian peras ambil airnya menggunakan kain putih, campurkan gula putih, dan bawang putih, kemudian minum airnya.
11	Lihunu	Untuk mengobati asma	Bunga secukupnya, rendam selama 1 hari. Tambahkan dengan 1 jeruk limo dan garam secukupnya kemudian minum.
		Obat maag dan asam lambung	Gunakan 1 akar dan daun secukupnya kemudian rebus dengan air sebanyak 3 gelas hingga menjadi 1 gelas. (syarat : ambil akar dan daun pada saat matahari terbit)
12	Tinta maria	Obat panas dalam dan sakit perut	Daun tinta maria di campur dengan daun mahapusigang di cuci dan di remas kedalam gelas dengan secukupnya. (Syarat : Daun tanaman di ambil 9 lembar kemudian daun yang terakhir di ambil separuh dari daun tersebut).
13	Sopa au	Obat luka	Bagian daun yang muda, dibersihkan kemudian diremas-remas dan langsung ditempelkan pada bagian yang luka
			Daun secukupnya kemudian ditumbuk atau dihaluskan dan ditempelkan pada bagian tubuh yang terluka.
14	Kayu nonang	Obat patah tulang	Bagian kulit batang diambil, diukur sesuai tulang yang patah dan di tempel di tulang yang patah.
15	Kenari hutan	Untuk mengobati sakit telinga	Daun muda secukupnya kemudian ditumbuk, lalu diperas, setelah itu teteskan pada telinga.
16	Kayu kambing	Obat mangi	Batang dicukur dan ditumbuk dengan kunyit kemudian di bungkus dengan daun tagalolo 3 lembar, selanjutnya di panggang. Kemudian uap dari obat tersebut di arahkan ke mulut dan pusar pasien dan campuran tanaman di peras dan di minum oleh pasien.
17	Ketapang	Obat untuk tambah darah	Bagian kulit batang yang berwarna merah, kemudian dicukur, direbus dengan air secukupnya dan diminum.
18	Batata pantai	Obat untuk penyakit gula dan darah tinggi	Akar secukupnya, rebus, saring kemudian minum airnya.
19	cocor bebek	Menurunkan demam tinggi dan cacar air	Daun berjumlah 9, dicuci menggunakan air bersih setelah itu di rendam dengan air panas dan di tuangkan ke dalam gelas. Untuk anak-anak di isi secukupnya, sedangkan untuk orang dewasa 1 gelas.
20	Sambiki	Obat untuk usus turun	Buah yang berukuran kecil, bakar, kemudian potong menjadi 2 bagian, bungkus dengan kain kemudian dibalutkan.
21	Pare	Obat untuk bayi yang baru lahir (keluarkan lendir)	Daun pare di tumbuk dan diperas airnya kemudian tambahkan madu 1 sendok makan dan di aduk-aduk hingga merata.
22	Patuku	Obat untuk luka basah setelah operasi	Buah ditumbuk sampe hancur, rendam selama 1 hari. Tambahkan gula merah lalu oleskan ke luka basahnya.
23	Kayu bintang	Untuk patah tulang	Kulit kayu dari arah kiri ke kanan, kemudian di parut dan diikat pada pergelangan tangan yang patah.
24	Kayu kapur	Obat patah tulang dan untuk orang	Bagian kulit pohon (ukur sesuai tulang yang patah), kulitnya ditumbuk hingga hancur dan diletakan pada tulang yang patah kemudian dibungkus menggunakan stagen/perban. Sedangkan daunnya dipanaskan

No	Nama Daerah	Manfaat	Cara Pengolahan tumbuhan obat
		melahirkan	dengan api dan ditempelkan pada perut dan dililit menggunakan kain.
25	Kastroli	Obat untuk susah BAB	Daun secukupnya, cuci, direbus dengan air secukupnya, kemudian minum.
26	Binunga	Obat untuk keputihan	Daun secukupnya, kemudian dipotong sampai halus, tambahkan 1 siung bawang putih, dibungkus, direbus selanjutnya saring dan diminum.
27	Ginto	Untuk mengobati kista	Bagian akar secukupnya, cuci bersih, rebus dengan air secukupnya, kemudian diminum.
28	Bilauhe	Untuk mengobati mata ikan	Kulit batang pohon campur dengan santan secukupnya, kemudian minum.
29	Bawang hutan	Untuk Kanker payudara	Daun dengan jumlah ganjil (9,7,5,3,1), kemudian direbus dan di saring kedalam gelas, dan diminum.
30	Kemangi	Obat panas tinggi, sarampa dan batuk	Daun kemangi secukupnya dicuci hingga bersih setelah itu di rebus menjadi $\frac{3}{4}$, di tambahkan daun salam dan disaring ke dalam gelas.
31	Kumis kucing	Obat asma	Akar dari tanaman kumis kucing dicuci bersih, kemudian di rebus dengan air sebanyak 1 gelas ukuran 380 ml
32	Penese	Obat Batuk	Daun 9 lembar, cuci dengan air panas setelah itu dicampur dengan madu asli, kemudian diminum.
33	Alpukat	Obat batuk	Daun dengan jumlah ganjil (9,7,5,3,1), kemudian di cuci dengan air panas dan di ramas, air dari daun tersebut di campur dengan madu hutan 1 sendok makan.
34	Kayu bahu	Untuk mengeluarkan darah mati	Daun muda berjumlah 3 lembar, dicampur dengan kapur secukupnya kemudian diletakan pada bagian tubuh yang terdapat darah mati kemudian disedot menggunakan lidah.
35	Mahangkanai	Untuk mengobati sakit ginjal	Kulit bagian luar, dipotong menjadi 3 bagian, direbus dengan air 3 gelas hingga menjadi 1 gelas kemudian minum
36	Kakaehe	Untuk menguatkan gigi	Bagian akarnya, cuci, direbus dengan air secukupnya, saring, kemudian airnya untuk berkumur.
37	Putri malu	Obat untuk panas tinggi	Semua bagian tanaman, kemudian direbus, disaring, setelah itu minum airnya.
38	Tagalolo	Obat untuk penyakit gula	Bagian akarnya kemudian dicampur dengan akar durian (<i>Durio zibethinus</i>), kemudian direbus dan diminum.
39	Pisang sepatu	Obat stroke	Bunga secukupnya lalu di rebus dan di saring ke dalam gelas dan di minum.
40	Pakoba	Untuk mengobati sakit gula	Kulit batang diambil secukupnya kemudian direbus dan diminum. Sekali rebusan untuk sekali minum
41	Belimbing botol	Obat ginjal	Kulit batang dikupas, kemudian di rebus dan diminum.
42	Sirih	Untuk plasenta lama keluar	Daun secukupnya, siram dengan air panas, kemudian di ramas dan minum airnya.
43	Sirih merah	Obat untuk gula kering	Daun yang sudah tua berjumlah 9 lembar, dicampur dengan bawang hutan, direbus, saring kemudian diminum.
44	Bunga leper	Untuk mengobati kanker payudara	Daun dengan jumlah ganjil (9,7,5,3,1), kemudian ditusuk dengan lidi dari tumbuhan seho yang sudah patah, direbus dan diletakan ke bagian payudara.
45	Serai	Obat Batuk	Bagian batang serehnya sebanyak 1 genggam, ditumbuk kemudian diperas airnya sehingga dapat 3 jari (diukur menggunakan gelas), tambahkan madu kedalam air sereh dan diminum.
46	Tebu merah	Obat demam berdarah	Tebu merah dengan 3 ruas di bakar sampai mendidih kemudian airnya diperas dan di minum.
47	Tebang	Obat tumor dan kanker	Batang tebang yang menempel pada pohon inang, dibersihkan rambut rambutnya yang berwarna coklat, ditambahkan dengan kulit batang kayu menumpang atau benalu, direbus bersamaan dengan air 2 gelas hingga menjadi 1 gelas kemudian diminum air rebusannya.
48	Mengkudu	Untuk	Daun berjumlah 3 lembar, dengan syarat ambil sebagian daunnya saja,

No	Nama Daerah	Manfaat	Cara Pengolahan tumbuhan obat
		mengobati selese pada anak-anak	kemudian oleskan minyak kelapa dan panaskan dengan api setelah itu dinginkan dan diletakkan pada bagian yang sakit.
		Untuk mengobati selese pada orang dewasa	Cukur kulit batang secukupnya, tambahkan jahe, kemudian direbus. Setelah itu air rebusan diminum.
49	Limbaau	Obat sariawan	Daun muda atau daun yang berwarna putih ditambah dengan lihulu, kelongkeng, kelapa muda dan daun sirih. Ditumbuk menjadi satu dan dioleskan pada bagian yang sariawan.
50	Jeruk nipis	Obat Batuk	Buahnya di bakar, setelah itu diperas dan tambahkan madu 1 sendok makan.
51	Terong hutan	Obat rabies	Daun ditumbuk, kemudian tambahkan gula merah, setelah itu langsung ditempelkan ke bagian yang kena rabies, atau bisa juga diperas lalu minum airnya.
52	Nantu	Untuk mengobati kista	Bagian kulit kayu ukuran 1 kepalan tangan (dengan syarat tidak boleh dan tidak boleh kurang), kemudian dipotong menjadi 7 bagian kemudian direbus dengan 3 gelas air sampai tersisa 1 gelas. (Syarat: kayu dan air tidak boleh jatuh saat direbus)
53	Bintangar	Untuk kandungan lemah	Cukur bagian kulit dalam batang pohon bintangar, rebus dengan air 1 gelas hingga menjadi setengah gelas kemudian disaring dan diminum.
54	Sese wanua	Obat batuk	Bagian daun dan akar kemudian direbus dan airnya diminum.
55	Kayu bitung	Obat untuk patah tulang	Bagian kulit batang dan di tempel di tulang yang patah.
56	Lidah buaya	Obat asam lambung	Bagian 1 batang lidah buaya, dibagi menjadi 2 bagian kemudian lendirnya dicukur 1 arah ke bawah dicampur dengan gula putih kemudian diminum.

Cara pengolahan tumbuhan obat paling banyak dilakukan dengan direbus bagian tumbuhan 46% (28 jenis). Menurut Djauhariya (2004), cara pengolahan direbus sangat mudah dan efektif karena masyarakat pada umumnya lebih suka tumbuhan tersebut diolah menjadi air rebusan dibandingkan mengkonsumsi secara langsung.



Gambar 4. Cara pengolahan tumbuhan obat

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat 56 jenis tumbuhan dari 40 famili yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Anggota famili yang paling banyak dijumpai adalah Euphorbiaceae (4 jenis). Pohon merupakan habitus terbanyak yang dimanfaatkan 32% (18 jenis), dan bagian daun yang paling banyak digunakan untuk diolah menjadi obat. Sumber perolehan tumbuhan umumnya ditemukan di pekarangan 46% (26 jenis), cara pengolahan dengan cara direbus paling banyak dilakukan 46% (28 jenis) dan manfaat dari tumbuhan obat dapat menyembuhkan liver, asma, menurunkan

panas tinggi, diare, malaria, sarampa, luka bakar, maag, asam lambung, batuk, patah tulang dan lain sebagainya

Saran

Perlu adanya upaya pendampingan seperti pengenalan jenis-jenis tumbuhan obat dan sosialisasi untuk kegiatan budidaya kepada masyarakat di Kelurahan Desa Batu Putih Bawah serta upaya untuk tetap menjaga pengetahuan lokal masyarakat tentang tumbuhan obat, guna menghindari kepunahan tradisi yang telah berlangsung dari generasi ke generasi berikutnya dan agar lebih peduli terhadap potensi kelestarian tumbuhan obat dan perlu dikembangkan penelitian mengenai senyawa yang terkandung dalam tumbuhan.

DAFTAR PUSTAKA

Djauhariya, E. & Hernani. 2004. *Gulma Berkhasiat Obat*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Ezimone CO, Nwon CS, Jacson CL. 2008. Cutaneous wound healing activity of a herbal ointment containing the leaf extract of *Jatropha Curcas* L. *International Journal of Applied Research in Natural Products*. 1(4):1-4.

Fakhrozi, 2009. *Etnobotani Masyarakat Suku Melayu Tradisional disekitar Taman Nasional Bukit Tigapuluh: Studi Kasus di Desa Langsat, Kec. Batang Gangsal, Kab. Indragiri Hulu, Provinsi Riau*. Skripsi. Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan IPB.

Bogor.

Hidayat, D., & Hardiansyah, G. 2012. *Studi Keragaman Jenis Tumbuhan Obat di Kawasan IUPHHK PT. Sari Bumi Kusuma Camp Tontang Kabupaten Sintang*. Fakultas Kehutanan. Universitas Tanjungpura.

Safitri, S., Yolanda, R., & Brahmana, E. M. 2015. *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu* (Doctoral dissertation, Universitas Pasir Pengaraian).

Zuhud, E. A., & Hikmat, A. 2009. *Hutan tropika Indonesia sebagai gudang obat bahan alam bagi kesehatan mandiri bangsa. Bunga Rampai Biofarmaka Kehutanan Indonesia: Dari tumbuhan hutan untuk keunggulan bangsa dan negara*. Hal, 17-28.